BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik sudah dibuat dengan baik oleh kepala TK PKK 1 Yosomulyo yang bertujuan untuk meningkatkan profesional guru taman kanak-kanak. Terdapat tim yang membantu kepala TK PKK 1 Yosomulyo untuk melakukan supervisi yaitu pengawas sekolah dan guru-guru senior yang kompeten dibidangnya. Pembuatan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah mengacu pada standar nasional pendidikan. Kepala TK PKK 1 Yosomulyo membuat jadwal supervisi akademik semester ganjil dan semester genap yang waktu pelaksanaannya direncanakan terlebih dahulu oleh guru dan kepala sekolah agar guru mempersiapkan diri untuk supervisi akademik. Program supervisi akademik kepala sekolah yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi profesional guru, sehingga dalam perencanaan dilakukan pembimbingan dalam peningkatan kompetensi profesional guru melalui pengecekan administrasi pembelajaran dan kegiatan pelatihan/workshop/IHT yang merupakan tindak lanjut dari hasil supervisi tahun sebelumnya. Namun kepala sekolah belum mencantumkan secara jelas mengenai teknik dan strategi akan diterapkan saat melaksanakan supervisi akademik pada dokumen perencanaan supervisi

2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala TK PKK 1 Yosomulyo menggunakan strategi supervisi langsung yang dilakukan kepala sekolah dan supervisi tidak langsung dengan mendelegasikan guru-guru senior yang memiliki kompetensi dibidangnya. Teknik-teknik pada pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala TK PKK 1 Yosomulyo menggunakan teknik supervisi kelompok, yaitu rapat dewan guru dan teknik supervisi individual, yaitu kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individu. Untuk mengetahui guru menguasai kompetensi profesional dari pelaksanaan supervisi akademik bisa dilihat dari administrasi yang dibuat, cara mengajar guru di kelas dan kesesuaian administrasi pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran. Aspek-aspek Profesional guru taman kanak-kanak yang dikuasai guru-guru taman kanak-kanak adalah kegiatan pembelajaran yang mendidik dan pengembangan potensi peserta didik, sedangkan untuk pengembangan kurikulum guru-guru masih kurang.
3. Evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala TK PKK 1 Yosomulyo berupaya untuk meningkatkan profesional guru taman kanak-kanak. Kepala TK PKK 1 Yosomulyo melakukan evaluasi dengan memberi perbaikan dan motivasi kepada guru dari hasil catatan dan temuan-temuan pada saat pelaksanaan supervisi akademik. Setelah melakukan evaluasi kepala sekolah selanjutnya memberikan tindak lanjut kepada guru sebagai pembinaan agar terjadi peningkatan profesional guru. Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil supervisi adalah dengan mengadakan pelatihan/workshop/IHT, mengikutsertakan kegiatan PKG dengan guru-guru di sekolah dan guru-guru sekolah lain, menyarankan guru untuk berdiskusi dengan teman sejawat.

4. Kekurangan atau hambatan supervisi akademik yang ditemui kepala TK PKK 1 Yosomulyo diantaranya guru merasa terbebani ketika disupervisi, administrasi pembelajaran guru belum lengkap, jadwal supervisi yang kadang berbenturan dengan acara kepala sekolah, Unsur subjektifitas guru supervisor dirasa masih tinggi dan masih ada guru yang enggan disupervisi. Sedangkan solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut diantaranya dengan memberi pemaham guru tentang supervisi akademik, pemberian *reward* (penghargaan), pengaturan jadwal yang efektif dan pengarahan guru senior yang bertugas sebagai supervisor.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah, khususnya di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat Kota Metro dan umumnya bagi sekolah yang sederajat. Adapun beberapa saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Agar guru menjadi profesional maka sebagai kepala sekolah hal yang dilakukan pada saat supervisi akademik diantaranya:

   a. Kepala sekolah perlu melengkapi isi dokumen program supervisi akademik yang disusun dengan mencatumkan strategi supervisi dan teknik supervisi yang akan diterapkan pada saat melaksanakan supervisi akademik.
   b. Kepala sekolah mampu mengelola waktu dan memprioritaskan kegiatan supervisi akademik.
   c. Kepala sekolah memberikan *punishment* atau hukuman terhadap guru yang tidak melengkapi administrasi pembelajaran dan memberikan *reward* atau hadiah bagi guru yang tertib administrasi pembelajaran

2. Bagi Sekolah

a. Sebagai bahan pemikiran bagi lembaga/instansi terkait dalam hal ini kepala sekolah dan pengawas sebagai supervisor pendidikan untuk dapat mengolah peningkatan Profesional guru teknik komputer dan jaringan dengan baik.

b. Dapat memberikan kontribusi dalam supervisi akademik sehingga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi supervisor dalam meningkatkan guru yang profesional.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan, ketrampilan dalam mengolah data kualitatif khususnya tentang supervisi akademik dan peningkatan guru taman kanak-kanak.

4. Kegunaan Peneliti Lainnya

a. Sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan khususnya tentang supervisi akademik dan peningkatan Profesional guru taman kanak-kanak

b. Untuk bahan referensi dan masukan tentang pelaksanaan profesional guru taman kanak-kanak serta hal-hal yang menjadi problematik dan mencari solusi dalam peningkatan profesional guru taman kanak-kanak di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat Kota Metro Lampung.